

BAB III

KONSEP PEMBUATAN KARYA FILM

A.Konsep Naratif

1. Deskripsi Karya

- Judul : Bayar Warisan
- Tema : Drama Keluarga
- Genre : Fiksi (Based on Culture Story)
- Durasi : 27 menit
- Resolusi : 3840 x 2160 Pixel (4k)
- Aspek Rasio : 16: 9

2. Premis

3 anak yang memperebutkan harta waris tapi ternyata itu semua hutang

3. Sinopsis

Ada sebuah keluarga yang memperebutkan harta warisan dari bapaknya yang sekarat. Anak pertama yang membutuhkan uang karena dia lagi terpuruk dan membutuhkan biaya karna usahanya lagi tidak bagus dan abis kena tipu.

Anak kedua yang membutuhkan uang karena dia diduga menghamilin pacarnya dan anak terakhir membutuhkan uang untuk perkuliahan namu semua itu tidak sesuai dan malah menjadi akhir yang sangat mengejutkan untuk mereka.

B.Konsep Sinematik

Konsep sinematik merupakan fondasi bagi keseluruhan pengalaman sinematik dalam sebuah film, maka dari itu pemilihan dan penggunaan komposisi maupun *type of shot* sangat penting untuk membangun *mood* dan aspek sinematografi yang baik lalu di rangkai menjadi urutan gambar yang dapat dimengerti penonton

Berikut jenis komposisi, *type of shot* dan beberapa unsur yang terlibat untuk mendukung mood pada film “Bayar Warisan “diantaranya:

1. Komposisi

Komposisi merupakan elemen dalam sebuah gambar yang disusun untuk menciptakan kesan menarik, berkesinambungan dan dapat menyampaikan pesan kepada penonton, berikut jenis komposisi yang akan di aplikasikan pada film “Bayar Warisan”:

A. Framing

Framing merupakan penempatan dari subjek atau objek utama dengan tepat agar membangun komposisi yang seimbang

B. Rule of third

Komposisi ini digunakan ketika ketiga anak saling berdebat dan ketiga subjek tersebut mengisi masing masing ruang bingkai 3x3 untuk membuat visual yang menarik serta seimbang.

C. Balance

Keutamaan menggunakan komposisi ini adalah menghadirkan visual elemen artistrik yang seimbang, tidak mendominasi gambar sepenuhnya

D. Depth

Komposisi kedalaman ruang yang menciptakan dimensi subjek ataupun objek dari *foreground* ataupun *background*, sehingga penonton terfokus pada satu subjek ataupun objek

2. Type of Shot

Type of shot memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda untuk menciptakan suasana dan memajukan cerita dalam film dengan pemilihan yang tepat, yaitu:

A. Wide Shot

Wide Shot menunjukkan keterangan adegan ataupun lokasi agar para penonton mengerti latar dan tempat kejadian berlangsung.

B. Medium Shot

Medium Shot digunakan dalam adegan interaksi atau pun percakapan, karena medium shot itu setengah badan, yang ditunjukan tidak hanya percakapan nya saja, tetapi dengan interaksi gerakan karakter.

C. Close Up

Close Up digunakan untuk mengambil ekspresi atau emosi, agar terlihat lebih jelas detail yang disampaikan, terutama ketika konflik memuncak, shot ini dapat membangkitkan mood dan suasana lebih dalam lagi.

D. Over The Shoulder Shot

Dengan menggunakan *Over The Shoulder Shot*, dapat menunjukkan prespektif pandangan dari objek ataupun subjek dalam adegan

E. High Angle

Memberikan nuansa dan *feel* karakter tidak berdaya, tidak memiliki kekuatan, terdapat pada karakter anak ke 3

F. Low Angle

Pengambilan gambar dari bawah ke atas, memberikan kesan dominasi atau kekuatan, kadang-kadang digunakan untuk membuat karakter terlihat lebih kuat atau menakutkan.

3. Tata Cahaya

Penata gambar mengaplikasikan teknik *Three Point Lighting* untuk mendukung dan membangun suasana dan atmosfer, terdiri dari *Key light* atau cahaya utama, *Fill Light* sebagai cahaya dukungan yang lebih halus dan *Back Light* sebagai cahaya separasi antara objek dengan background agar menambah dimensi dan kedalaman visual.

A. *Key Light*



Gambar 6. Cahaya *key light*

(Sumber <https://www.premiumbeat.com/blog/how-low-key-lighting-can-instantly-make-your-film-dramatic/> diunduh 13 februari 2024)

Key light dapat membantu membentuk dimensi dan profil subjek dengan menghasilkan bayangan yang jelas pada sisi yang berlawanan dari sumber cahaya. Ini membantu memberikan kedalaman visual pada subjek dan membuatnya terlihat lebih hidup di layar.

Intensitas cahaya dari *key light* bisa disesuaikan untuk menciptakan warna dan mood yang diinginkan dalam adegan. Misalnya, pencahayaan hangat dari *key light* dapat menciptakan suasana yang ramah, sementara pencahayaan dingin dapat menciptakan suasana yang tegang atau misterius.

B. Fill Light



Gambar 7. *Fill light*

(Sumber <https://www.quora.com/What-is-a-fill-light-in-photography>
diunduh 13 februari 2024)

Fill light dalam sinematografi adalah sumber cahaya tambahan yang digunakan untuk mengurangi bayangan yang dihasilkan oleh *key light* dan memberikan pencahayaan yang merata pada subjek atau karakter dalam adegan film.

Fill light membantu menyamarkan kerutan dan ketidaksempurnaan pada wajah subjek dengan mengurangi kontras yang tajam antara area terang dan gelap, hal ini membantu menciptakan tampilan yang lebih lembut dan alami pada subjek.

C. Back Light



Gambar 8. Back light

(Sumber <https://www.quora.com/What-is-a-fill-light-in-photography>
diunduh 13 februari 2024)

Backlight adalah sumber cahaya yang ditempatkan di belakang subjek atau karakter, diarahkan ke arah kamera, *backlight* membantu menciptakan kedalaman visual dalam adegan serta membantu memisahkan subjek dari latar belakang dengan menciptakan kontur yang menonjol di sekitar subjek. Ini memberikan dimensi tambahan pada subjek dan membantu mereka terlihat lebih tiga dimensi.

4. Pemilihan Alat Produksi

Memilih alat produksi merupakan hal yang perlu di perhatikan, karena alat produksi menyangkut segala aspek yang berkaitan dengan teknis kamera dan teknis cahaya, hal ini pun berkaitan dengan pengeluaran keuangan atau *budgeting*, dari sini bisa dilihat bahwa pemilihan alat produksi yang baik perlu

di diskusikan agar sesuai dengan kebutuhan, alat yang akan digunakan pada film “Bayar Warisan” yaitu:

A. Kamera



Gambar 9. Kamera Sony FX3
(Sumber https://vmi.tv/equipment/ilme-fx3-4k-ff-camera/?attribute_pa_location=london diunduh 13 februari 2024)

Sony fx 3 merupakan kamera *mirrorless* yang mengusung sensor *fullframe* dengan 12 megapixel, dan resolusi 4k up to 120 fps, merupakan kamera yang mendukung jalan cerita film bayar waris, keunggulan dari kamera ini adalah memiliki resolusi 4k dengan disajikannya keunggulan tersebut, pengambilan gambar dari berbagai shot akan terlihat lebih jelas, detail dan juga kamera tersebut mampu merekam 10 bit 4:2:2 secara *internal* tanpa perlu bantuan *external record*, memudahkan proses dalam *color grading*.

B. Lensa



Gambar 10. Lensa Cinema Xeen CF

(Sumber https://www.bhphotovideo.com/c/product/1541365-REG/rokinon_xeen_cf_cine_3_lens.html diunduh 13 februari 2024)

Keunggulan dari lensa *cinema xeen cf* adalah kualitas lensa tersebut ringan tetapi kokoh, menggabungkan unsur *carbon* pada beberapa bagian body nya dan metal, hal ini memudahkan pengambilan gambar karena bobot nya masih bisa di tolerir, dengan mempertahankan bentuk dan bobot meski berbeda *focal length*.

lensa *XEEN CF* menampilkan *X-Coating* untuk meminimalkan pantulan yang dipadukan dengan ghosting terkontrol dan suar untuk halasi, menghasilkan 'efek dramatis'. Pengguna dijanjikan 'bokeh' yang indah' berkat diafragma 11 bilah dan performa cahaya rendah yang luar biasa dari aperture terang (Hillen, 2019).

C. Focus puller



Gambar 11. Tilta nucleus focus puller

(Sumber <https://urbancine.com/hire/hire-tilta-nucleus-m-wireless-lens-control-system> diunduh 13 februari 2024)

Focus puller wireless berfungsi sebagai motor penggerak fokus yang digunakan oleh orang terpisah atau bisa disebut *1st assistant camera*, agar memudahkan perpindahakan fokus tanpa perlu memindahkan *ring focus* di lensa nya secara langsung, dan tidak mengganggu kerja utama *director of photograph* yang fokus kepada komposisi gambar.

D. Battery



Gambar 12. *V mount battery*

(Sumber <https://www.newsshooter.com/2019/07/03/fxlion-nano-one-v-mount-battery-review/> diunduh 13 februari 2024)

V mount battery memiliki kelebihan daya yang lebih besar dibandingkan dengan *battery* bawaan dari kamera, jumlah kapasitas *battery* bawaan kamera biasanya berkisar 800 *mah* hingga 2000, tidak seperti *v mount battery* yang memiliki kapasitas sekitar 10000 *Mah*, bisa bertahan lebih lama, mampu menopang beberapa aksesoris yang terpasang di kamera, seperti *external monitor* maupun *wireless transmitter* secara bersamaan.

E. Rig



Gambar 13. Rig kamera

(sumber <https://www.landscapephotographyireland.com/smallrig-reviews/smallrig-shoulder-rig-review/> diunduh 13 februari 2024)

Rig kamera adalah sistem atau struktur yang dirancang untuk mendukung kamera dan aksesorisnya, seperti lampu, mikrofon, monitor, dan lainnya. *Rig* kamera membantu untuk mencapai stabilitas, kenyamanan, dan fungsionalitas yang diperlukan saat mengambil gambar atau merekam video.

F. External monitor



Gambar 14. External monitor

(Sumber <https://www.landscapephotographyireland.com/smallrig-reviews/smallrig-shoulder-rig-review/> diunduh 13 februari 2024)

external monitor biasanya lebih besar daripada layar bawaan kamera. Ini memungkinkan gambar yang direkam dengan lebih jelas, terutama ketika menggunakan kamera dalam situasi di mana layar bawaan kamera mungkin terlalu kecil atau sulit dilihat, seperti di bawah sinar matahari langsung, lalu dilengkapi dengan fitur yang memungkinkan pengaturan warna dan eksposur yang lebih akurat dan membantu *1st assistant camera* dalam menyesuaikan fokus dengan lebih akurat. Ini sangat berguna ketika menggunakan lensa dengan kedalaman bidang dangkal atau ketika mengambil gambar dalam kondisi pencahayaan yang sulit.

G. Director monitor



Gambar 15. *Director monitor*

(Sumber https://bsmentertainment.com/index.php?route=product/product&product_id=477
diunduh 13 februari 2024)

Sutradara menggunakan *director monitor* untuk memantau komposisi setiap adegan secara lebih baik daripada menggunakan layar kamera, director monitor merupakan alat yang sangat penting dalam produksi film dan video yang membantu sutradara dalam mengawasi dan mengarahkan proses kreatif untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan.

H. Lighting



Gambar 16. Lampu *aputure*

(Sumber <https://www.newsshooter.com/2022/04/15/aputure-announces-more-affordable-ls-600d-light/> diunduh 13 februari 2024)

Cahaya yang digunakan dalam film “ bayar waris “ adalah *aputure 600d*, *300d* serta *aputure amaran f21c*, masing masing lampu tersebut memiliki fungsi nya masing masing, seperti *600d* merupakan lampu yang digunakan untuk cahaya *key light*, karena memiliki daya pancar yang kuat, seperti adegan *interior* yang membutuhkan cahaya matahari, maka *aputure 600d* dapat digunakan dalam situasi tersebut, sedangkan *300d* dan *amaran f21 c* digunakan untuk cahaya *fill*, maupun cahaya *back*, akan tetapi *aputure amaran f21 c* digunakan khusus dalam ruangan kamar, yang dimana seolah olah itu adalah lampu yang bergantung pada ruangan tersebut.

I. C Stand

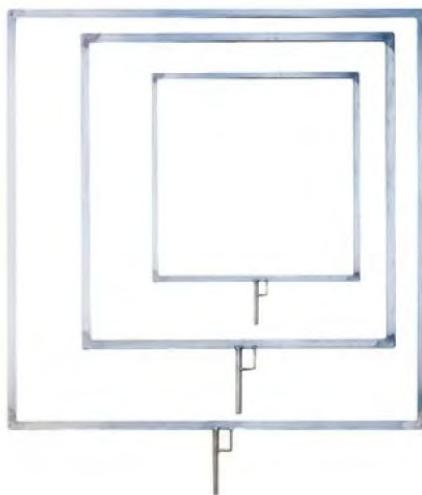


Gambar 17. C stand lampu

(Sumber <https://eps-production.com/apa-itu-c-stand-dan-apa-saja-kegunaannya/>
diunduh 13 februari 2024)

C stand dirancang untuk menahan beban berat dengan stabil. *C stand* dapat digunakan untuk mendukung peralatan fotografi dan produksi video yang besar dan berat, seperti lampu studio besar atau bahkan kamera *cinema*. *C stand* dibangun dengan konstruksi yang kokoh dan stabil. Mereka memiliki tiga kaki yang dapat diatur untuk menjaga keseimbangan yang baik.

J. Trace frame



Gambar 18. Trace frame

(sumber https://bsmentertainment.com/index.php?route=product/product&product_id=219
diunduh 13 februari 2024)

Trace frame merupakan bingkai yang dilengkapi dengan kertas transparan atau kain yang memungkinkan sinar cahaya melewati dan menciptakan cahaya yang lebih lembut, terutama ketika menggunakan cahaya utama atau *key light* yang cukup keras, dapat di lembutkan dengan *trace frame*, sehingga cahaya yang jatuh ke subjek lebih lembut.

K. Filter gel



Gambar 19. *Filter gel*

(Sumber <https://robeezelectronics.com/Gel-Lighting-Filter> diunduh 13 februari 2024)

Filter gel lampu adalah lembaran tipis yang transparan dan terbuat dari bahan seperti plastik atau resin yang ditempatkan di depan lampu untuk mengubah karakteristik cahaya yang dihasilkan. Penggunaan filter gel lampu pada produksi film memiliki berbagai manfaat seperti menyesuaikan suhu warna cahaya yang dihasilkan oleh lampu. Misalnya, dengan menggunakan filter biru (*cooling gel*), dan dapat mengubah cahaya lampu yang hangat menjadi lebih dingin, atau sebaliknya dengan menggunakan filter oranye (*warming gel*). Ini membantu mencapai keseimbangan warna yang diinginkan dalam adegan.